

ABSTRAKSI

Nilai tukar mata uang (kurs) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dan pengembangan perusahaan. Suatu perusahaan akan memprediksi dan mempertimbangkan keuntungan perusahaan sebelum melakukan penanaman modal atau pengembangan perusahaan. Salah satu langkah perusahaan untuk mengembangkan dan menjalankan perusahaan dengan baik adalah dengan melakukan peminjaman dana untuk pembiayaan dan perluasan perusahaan, baik melalui pinjaman dalam bentuk rupiah atau dalam bentuk dollar (US\$).

Setelah terjadinya krisis ekonomi, pergerakan kurs di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Terjadinya fluktuasi ini, tentunya mendapatkan pengaruh dari beberapa variable ekonomi dan non-ekonomi diantaranya adalah tingkat suku bunga dalam dan luar negeri, jumlah uang beredar, tingkat inflasi dan tingkat harga yang diindikasikan dengan tingkat inflasi. Hal ini menyebabkan naiknya nilai tukar mata uang Negara-negara maju seperti Amerika Serikat (US\$).

Implementasi program untuk meramalkan kurs rupiah terhadap dollar (US\$) dengan menggunakan variabel tingkat suku bunga dalam dan luar negeri, jumlah uang beredar dan tingkat harga yang diindikasikan dengan tingkat inflasi yang menghasilkan nilai prediksi dalam periode bulan yang dapat digunakan untuk menghitung perkiraan nilai bunga bulanan dari pinjaman.

ABSTRACT

Currency exchange rates (exchange rate) is one of the factors that influence a company in the conduct of investment decisions and corporate development. A company will predict and consider the company's profit before investment or development companies. One of the company to develop and run the company well is by borrowing funds for the financing and expansion of the company, either through a loan in the form of rupiahs or in dollars (U.S. \$).

After the economic crisis, exchange rate movements in Indonesia experienced a sharp fluctuations. These fluctuations, must obtain the influence of several economic variables and non-economic such as the interest rates at home and abroad, the money supply, inflation and price level indicated by the rate of inflation. This causes the rise in currency exchange rates Developed countries like the United States (U.S. \$).

Implementation of programs to predict the exchange rate of rupiah against the dollar (U.S. \$) by using a variable interest rate at home and abroad, the money supply and price level indicated by the rate of inflation that produces predictive value in a period of months can be used to calculate the estimated value of monthly interest of the loan.